

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku menjadi suatu pegangan mutlak dalam proses pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar maupun oleh siswa sebagai peserta didik. Seorang guru hendaknya mempunyai beberapa buku sebagai acuan dan sumber belajar sebelum mengerjakan suatu materi pelajaran. Sedangkan seorang siswa memiliki buku sebagai jendela informasi dari materi yang diajarkan agar menambah rasa ingin tahunya.

Buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pembelajaran. Biasanya, buku teks digunakan oleh siswa dan guru sebagai pedoman dalam pembelajaran serta memuat berbagai ragam materi dan soal-soal latihan. Buku teks merupakan kumpulan materi yang disertai dengan contoh jenis-jenis teks yang disajikan untuk siswa. Setiap buku teks pasti disusun oleh bahasa.

Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi dan memiliki daya ekspresi dan informatif yang besar. Bahasa sangat dibutuhkan oleh manusia karena dengan bahasa manusia bisa menemukan kebutuhan mereka dengan cara berkomunikasi antara satu dengan lainnya. Ada beberapa kajian dalam bahasa antara lain sosiolinguistik, semantik, sintaksis, pragmatik, dan wacana. Penelitian ini mengacu pada salah satu bidang kebahasaan yaitu pragmatik.

Wujud pragmatik imperatif dipilih sebagai topik kajian ini karena di dalam kajian dapat memberikan contoh dalam memahami kalimat perintah. Kalimat

perintah mudah dipahami apabila penyusunan dan penggunaan kalimat yang jelas dan tidak ambigu atau memiliki makna ganda.

Peneliti menggunakan buku teks sebagai kajian penelitian karena dalam buku teks terdapat beberapa materi atau pokok pembahasan selama dua semester. Dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017 terdapat 8 pokok pembahasan seperti teks prosedur, teks ceramah, teks eksplanasi, teks cerita pendek, teks proposal, teks karya ilmiah, teks resensi, dan teks drama. Setiap jenis teks disusun oleh kalimat perintah. Namun tidak semua teks memiliki kalimat perintah. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti kalimat perintah yang terdapat di setiap teks-teks tersebut.

Kalimat perintah atau kalimat imperatif adalah kalimat yang maknanya memberikan perintah untuk melakukan sesuatu. Kalimat imperatif memiliki beberapa macam, seperti wujud pragmatik yang terdapat di dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017. Wujud pragmatik imperatif memiliki maksud yang memerintah atau menyuruh agar mitra tutur atau pembaca melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur atau penulis.

Bahasa yang digunakan di dalam buku teks bahasa Indonesia sangat menarik untuk dikaji dalam bidang pragmatik. Kalimat yang harus digunakan dalam buku teks bahasa Indonesia harus mudah dipahami dan dapat diterima dengan baik oleh pembaca, terutama kalimat perintah. Buku teks dapat memuat wujud pragmatik imperatif khususnya dalam keseluruhan materi teks. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti memilih subjek penelitian dari buku teks. Selain itu, melihat fungsi buku teks merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran.

Buku teks *Bahasa Indonesia* Kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017 memuat banyak wujud pragmatik imperatif. Hal ini membuat peneliti merasa tertarik untuk mengkaji wujud pragmatik imperatif. Peneliti merasa ingin tahu tentang wujud pragmatik imperatif yang terdapat dalam materi teks. Selain itu, kalimat imperatif yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017 cukup untuk dijadikan data dalam penelitian.

Tuturan yang menjadi kajian penelitian ini berupa tuturan tertulis. Kalimat perintah dalam buku teks bahasa Indonesia Kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017 menjadi kajian utama dalam penelitian ini. Pemahaman mengenai maksud di dalam tuturan berkaitan dengan pragmatik. Pragmatik sebagai salah satu disiplin ilmu bahasa memiliki peranan cukup penting karena dengan mempelajari dan menguasainya seseorang tidak hanya memahami stuktur formal sebuah bahasa. Tetapi juga struktur fungsional yang menyangkut bagaimana stuktur-struktur formal itu berfungsi di dalam komunikasi.

Kalimat imperatif dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017 beraneka ragam dan bervariasi. Hal ini menarik ketika dijadikan penelitian mengenai wujud pragmatik imperatif yang terdapat di dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017 khususnya materi teks.

Buku teks dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Mengkaji sebuah buku, memiliki daya tarik tersendiri oleh peneliti. Pada dasarnya sebuah buku hanyalah sebagai media pembelajaran atau memuat materi dan soal evaluasi. Melihat isi buku ajar, yang memuat berbagai kalimat, maka peneliti memutuskan untuk

mengkaji buku teks dalam bidang pragmatik yaitu mengenai wujud pragmatik imperatif.

Kalimat imperatif pada dasarnya memiliki berbagai wujud, setiap wujud imperatif dapat dikaji berdasarkan makna kalimat perintah itu. Selain itu, penelitian mengenai wujud pragmatik imperatif masih jarang ditemukan khususnya dalam analisis wujud tertulis seperti buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017. Hal ini menguatkan peneliti untuk mengkaji bidang pragmatik khususnya dalam kajian wujud pragmatik imperatif. Wujud dari pragmatik imperatif yang dapat memilah kalimat yang memiliki maksud perintah, suruhan, hingga larangan. Maksud kalimat yang terdapat di dalam sebuah tulisan, mempengaruhi respon atau tanggapan pembaca. Melalui tulisan, maka penulis dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Hasil penelitian Laswati (2013) yang berjudul “Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia dalam Teks Pidato Siswa Kelas XI Semester Genap SMP Islam Harapan Ibu Tahun Pembelajaran 2012/2013” adalah adanya bentuk kesantunan kalimat imperatif permintaan dengan adanya kesantunan pragmatik dan linguistik, kalimat imperatif ajakan dengan adanya kesantunan pragmatik dan linguistik dengan menggunakan penanda *mari*, dan kalimat imperatif suruhan dengan adanya kesantunan pragmatik dan linguistik dengan menggunakan penanda *coba*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “*Analisis Wujud Pragmatik Imperatif dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Cetakan Kedua Edisi Revisi 2017*”.

Penelitian ini dilakukan karena ketertarikan peneliti terhadap buku teks tersebut dan belum adanya penelitian yang sama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bahasa tulis merupakan bahasa yang tidak sedinamis bahasa lisan.
2. Tidak semua jenis teks yang terdapat dalam buku memiliki kalimat imperatif (perintah).

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya suatu penelitian, maka diperlukan pembatasan masalah agar kajian ini nantinya bisa lebih berfokus. Oleh sebab itu penelitian ini memusatkan pada analisis wujud pragmatik imperatif dalam jenis-jenis teks yang terdapat di buku teks bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk atau wujud pragmatik imperatif dalam teks prosedur, teks eksplanasi, teks ceramah, cerita pendek, teks proposal, teks karya ilmiah, teks resensi, dan teks drama yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017?
2. Bagaimana kesantunan pragmatik imperatif dalam teks prosedur, teks eksplanasi, teks ceramah, teks cerita pendek, teks proposal, teks karya

ilmiah, teks resensi, dan teks drama yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk atau wujud pragmatik imperatif dalam teks prosedur, teks eksplanasi, teks ceramah, teks cerita pendek, teks proposal, teks karya ilmiah, teks resensi, dan teks drama yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017.
2. Untuk mengetahui kesantunan pragmatik imperatif dalam teks prosedur, teks eksplanasi, teks ceramah, teks cerita pendek, teks proposal, teks karya ilmiah, teks resensi, dan teks drama yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 cetakan kedua edisi revisi 2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian secara teoritis berguna untuk mengembangkan konsep-konsep atau pemahaman kita dalam ilmu pendidikan dengan berbagai perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di dunia pendidikan. Sehingga peneliti mengharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam memahami konsep wujud pragmatik imperatif.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan literasi dan referensi keilmuan bahasa Indonesia dan memberikan pengalaman bagi peneliti dalam memahami konsep wujud pragmatik imperatif dalam buku teks.

b. Bagi Guru

Khususnya guru pendidikan bahasa Indonesia sebagai pengajar dapat memberikan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih mendalam khususnya dalam kalimat perintah (imperatif).

c. Bagi Siswa

Memberikan kontribusi untuk senantiasa terpacu dalam meningkatkan pemahaman dalam belajar kalimat perintah (imperatif).